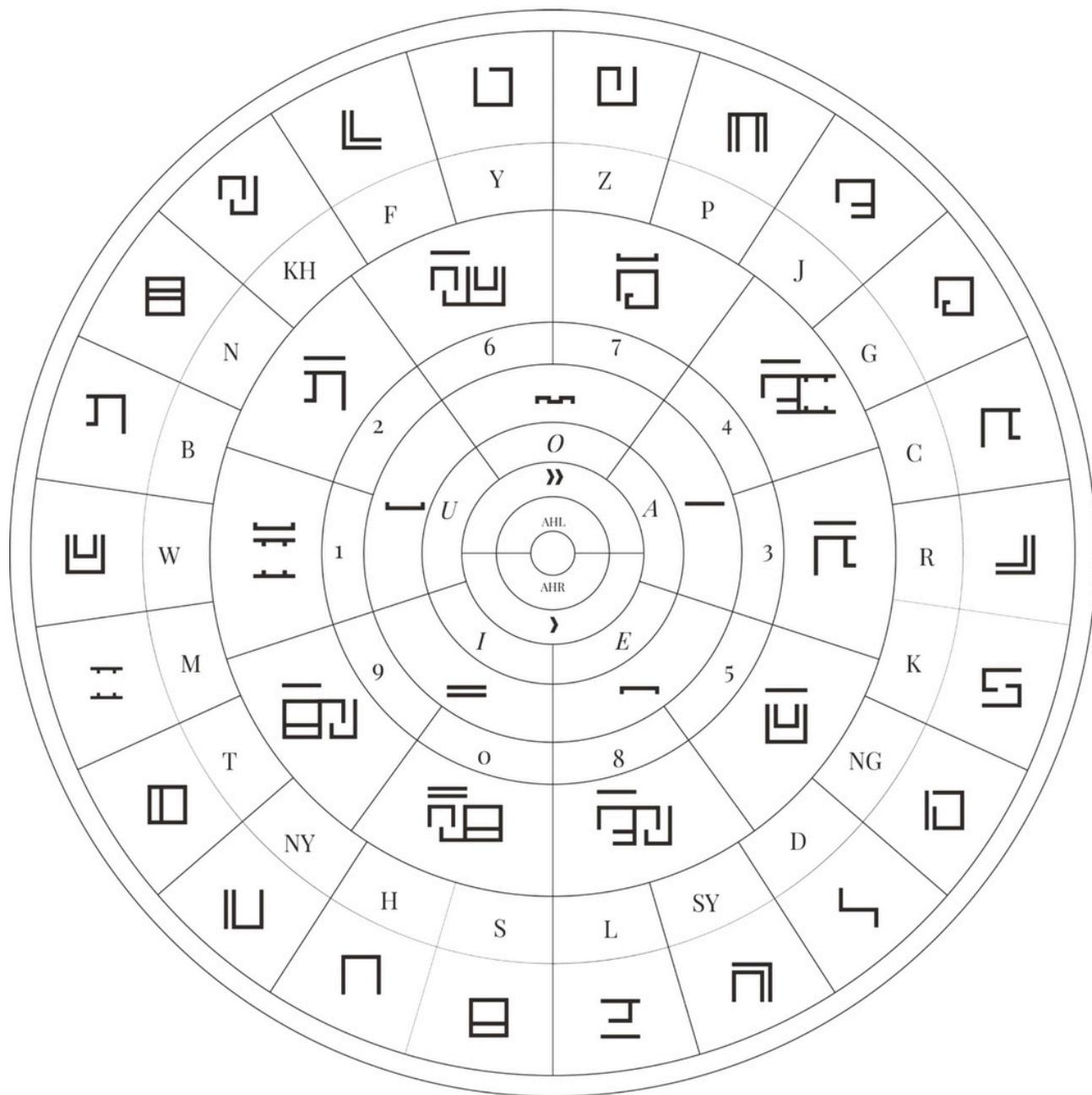


# **Introduction to Zugrafi Orthography & Zufrasi Language System**

Panduan Dasar Aksara Zugrafi dan Tata Bahasa Zufrasi



**ZUGRAFI** IS THE WRITING SYSTEM (ORTHOGRAPHY) USED BY THE INDIGENOUS WUSA PEOPLE AND SERVES AS THE SCRIPT FOR AUTHENTIC KHAWAGAKA MANUSCRIPTS. THIS ORTHOGRAPHIC SYSTEM IS DISTINCTIVE FOR ITS CYCLICAL NATURE - ITS ALPHABET HAS NO FIXED STARTING OR ENDING POINT, BUT CAN BEGIN FROM ANY PHONEME WHILE MAINTAINING AN INVOLVABLE SACRED SEQUENCE. IN ITS WRITING SYSTEM, VOWEL PHONEMES (A, I, U, E, O) ARE NOT REPRESENTED AS INDEPENDENT GRAPHEMES, BUT RATHER AS DIACRITICAL MARKS POSITIONED ABOVE CONSONANT GRAPHEMES.

**ZUFRASI** IS THE SPOKEN LANGUAGE OF THE WUSA PEOPLE. THE TERMS 'ZUFRASI' AND 'ZUGRAFI' ARE TERMINOLOGIES CONSTRUCTED BY THE RIJMANA COUNCIL, A RESEARCH AND DEVELOPMENT DIVISION WITHIN THE KHAWAGAKA BUREAU OF HISTORICAL AND CULTURAL ARCHIVES.

THE RECONSTRUCTION OF THE ZUFRASI LANGUAGE WAS CONDUCTED THROUGH LINGUISTIC ANALYSIS OF ANCIENT MANUSCRIPTS CONTAINING ZUGRAFI SCRIPT. BASED ON THIS ANALYSIS, THE RIJMANA COUNCIL PERFORMED PHONOLOGICAL RECONSTRUCTION TO HYPOTHEZIZE THE PRONUNCIATION OF THESE SCRIPTS AND DEVELOPED A SYSTEMATIC GRAMMATICAL FRAMEWORK.

THE DIGITAL ZUFRASI DICTIONARY AND ZUGRAFI FONT CAN BE ACCESSED ONLINE THROUGH THE OFFICIAL WEBSITE  
[WWW.KHAWAGAKA.COM](http://WWW.KHAWAGAKA.COM)

---

**ZUGRAFI** ADALAH SISTEM TULISAN (ORTOGRAFI) YANG DIGUNAKAN OLEH PENDUDUK ASLI WUSA DAN MERUPAKAN AKSARA YANG DIGUNAKAN DALAM PENULISAN MANUSKRIPT-MANUSKRIPT ASLI KHAWAGAKA. YANG UNIK DARI SISTEM ORTOGRAFI INI ADALAH SIFAT SIKLIKNYA - ALFABETNYA TIDAK MEMILIKI TITIK AWAL ATAU AKHIR YANG TETAP, NAMUN DAPAT DIMULAI DARI FONEM MANAPUN SAMBIL TETAP MEMPERTAHANKAN URUTAN SAKRAL YANG TIDAK DAPAT DIUBAH. DALAM SISTEM PENULISANNYA, FONEM-FONEM VOKAL (A, I, U, E, O) TIDAK DIREPRESENTASIKAN SEBAGAI GRAFEM TERSENDIRI, MELAINKAN SEBAGAI DIAKRITIKAL MARK (TANDA DIAKRITIK) YANG DITEMPATKAN DI ATAS GRAFEM-GRAFEM KONSONAN.

**ZUFRASI** ADALAH BAHASA VERBAL YANG DITUTURKAN OLEH MASYARAKAT WUSA. ISTILAH 'ZUFRASI' DAN 'ZUGRAFI' MERUPAKAN TERMINOLOGI YANG DIKONSTRUKSI OLEH DEWAN RIJMANA, SEBUAH DIVISI RISET DAN PENGEMBANGAN DI BAWAH BALAI ARSIP SEJARAH DAN KEBUDAYAAN KHAWAGAKA. REKONSTRUKSI BAHASA ZUFRASI DILAKUKAN MELALUI ANALISIS LINGUISTIK TERHADAP MANUSKRIPT-MANUSKRIPT KUNO YANG MEMUAT AKSARA ZUGRAFI. BERDASARKAN ANALISIS TERSEBUT, DEWAN RIJMANA MELAKUKAN REKONSTRUKSI FONOLOGIS UNTUK MEMPERKIRAKAN CARA PENGUCAPAN DARI AKSARA TERSEBUT DAN MENGEMBANGKAN SISTEM GRAMATIKAL YANG SISTEMATIS.

KAMUS DIGITAL BAHASA ZUFRASI DAN FONT ZUGRAFI DAPAT DIAKSES SECARA DARING MELALUI SITUS WEB RESMI [WWW.KHAWAGAKA.COM](http://WWW.KHAWAGAKA.COM)

## FUNDAMENTALS OF ZUFRASI GRAMMAR

THE ZUFRASI LANGUAGE HAS A UNIQUE GRAMMATICAL STRUCTURE THAT REFLECTS THE CYCLICAL WORLDVIEW AND REVERENCE FOR NATURE INHERENT IN THE KHAWAGAKA BELIEF SYSTEM. THE CORE GRAMMATICAL RULES AND CONVENTIONS OF ZUFRASI CONSIST OF:

### 1. ACTIVE AND PASSIVE VERBS

ZUFRASI VERBS HAVE DISTINCT ACTIVE AND PASSIVE FORMS:

ACTIVE VERBS:

- FOR VERBS STARTING WITH A CONSONANT, THE PREFIX "A-" IS ADDED.
- FOR VERBS STARTING WITH A VOWEL, THE PREFIX "AL-" IS ADDED.

PASSIVE VERBS:

- FOR VERBS STARTING WITH A CONSONANT, THE PREFIX "KA-" IS USED.
- FOR VERBS STARTING WITH A VOWEL, THE PREFIX "KAL-" IS USED.

### 2. NOUN FORMS

ZUFRASI NOUNS CAN INDICATE WHETHER THEY REPRESENT AN OBJECT OR A PROCESS:

OBJECT NOUNS:

- FOR WORDS ENDING IN A CONSONANT, THE SUFFIX "-A" IS ADDED.
- FOR WORDS ENDING IN A VOWEL, THE SUFFIX "-LA" IS USED.

PROCESS NOUNS:

- FOR WORDS ENDING IN A CONSONANT, THE SUFFIX "-ANA" IS APPLIED.
- FOR WORDS ENDING IN A VOWEL, THE SUFFIX "-NA" IS USED.

### 3. PLURAL FORMATION

TO CREATE PLURAL NOUNS IN ZUFRASI:

- FOR WORDS ENDING IN A CONSONANT, ADD THE SUFFIX "-AHA".
- FOR WORDS ENDING IN A VOWEL, ADD THE SUFFIX "-HA".

### 4. QUESTION WORDS

ZUFRASI EMPLOYS SPECIFIC QUESTION WORD SUFFIXES BASED ON WHO THE QUESTION IS DIRECTED AT:

- "-SYA" IS USED FOR ADDRESSING THE SECOND PERSON SINGULAR.
- "-SYAHA" IS USED FOR ADDRESSING THE SECOND PERSON PLURAL.
- "-ZA" IS USED FOR ASKING ABOUT THE THIRD PERSON SINGULAR.
- "-ZAH" IS USED FOR ASKING ABOUT THE THIRD PERSON PLURAL.

### 5. SENTENCE STRUCTURE

ZUFRASI GENERALLY FOLLOWS A SUBJECT-VERB-OBJECT (SVO) STRUCTURE, BUT WORD ORDER CAN BE MODIFIED TO EMPHASIZE DIFFERENT ELEMENTS OR REFLECT THE CYCLICAL NATURE OF CONCEPTS.

### 6. HONORIFIC PREFIXES

ZUFRASI USES HONORIFIC PREFIXES TO SHOW REVERENCE FOR THE NATURAL WORLD AND INDICATE EQUALITY BETWEEN HUMANS AND ANIMALS:

- THE "AHR-" PREFIX IS USED FOR WORDS RELATED TO NATURE.
- THE "AHL-" PREFIX IS USED FOR WORDS REFERRING TO BOTH HUMAN AND ANIMAL BEINGS.

THESE PREFIXES REINFORCE THE KHAWAGAKA PHILOSOPHY OF INTERCONNECTEDNESS AND THE LACK OF HIERARCHY BETWEEN THE NATURAL AND LIVING REALMS.

### 7. NUMERICAL SYSTEM

ZUFRASI HAS A UNIQUE NUMERICAL SYSTEM WITH DISTINCT TERMS FOR THE NUMBERS 0-10, FOLLOWED BY A PATTERN OF 10S.

## TATA BAHASA DASAR ZUFRASI

BAHASA ZUFRASI MEMILIKI STRUKTUR TATA BAHASA YANG UNIK, MENCERMINKAN PANDANGAN DUNIA YANG NON LINEAR DAN PENGHORMATAN TERHADAP ALAM YANG MELEKAT DALAM SISTEM KEPERCAYAAN KHAWAGAKA. ATURAN DAN KONVENSI TATA BAHASA INTI DARI BAHASA ZUFRASI TERDIRI DARI:

### 1. VERBA AKTIF DAN PASIF

VERBA ZUFRASI MEMILIKI BENTUK AKTIF DAN PASIF YANG BERBEDA:

VERBA AKTIF:

- UNTUK VERBA YANG DIMULAI DENGAN KONSONAN, TAMBAHKAN PREFIKS "A-".
- UNTUK VERBA YANG DIMULAI DENGAN VOKAL, TAMBAHKAN PREFIKS "AL-".

VERBA PASIF:

- UNTUK VERBA YANG DIMULAI DENGAN KONSONAN, TAMBAHKAN PREFIKS "KA-".
- UNTUK VERBA YANG DIMULAI DENGAN VOKAL, TAMBAHKAN PREFIKS "KAL-".

### 2. BENTUK NOMINA

NOMINA ZUFRASI DAPAT MENUNJUKKAN APAKAH MEREKA MEWAKILI BENDA ATAU PROSES:

NOMINA BENDA:

- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN KONSONAN, TAMBAHKAN SUFIKS "-A".
- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN VOKAL, TAMBAHKAN SUFIKS "-LA".

NOMINA PROSES:

- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN KONSONAN, TAMBAHKAN SUFIKS "-ANA".
- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN VOKAL, TAMBAHKAN SUFIKS "-NA".

### 3. BENTUK JAMAK

UNTUK MEMBENTUK NOMINA JAMAK DALAM ZUFRASI:

- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN KONSONAN, TAMBAHKAN SUFIKS "-AHA".
- UNTUK KATA YANG BERAKHIRAN VOKAL, TAMBAHKAN SUFIKS "-HA".

### 4. KATA TANYA

ZUFRASI MENGGUNAKAN SUFIKS KATA TANYA KHUSUS BERDASARKAN SIAPA PERTANYAAN DITUJUKAN:

- "-SYA" UNTUK MENYAPA ORANG KEDUA TUNGGLAL.
- "-SYAHA" UNTUK MENYAPA ORANG KEDUA JAMAK.
- "-ZA" UNTUK MENANYAKAN ORANG KETIGA TUNGGLAL.
- "-ZAH" UNTUK MENANYAKAN ORANG KETIGA JAMAK.

### 5. STRUKTUR KALIMAT

SECARA UMUM, ZUFRASI MENGIKUTI STRUKTUR KALIMAT SUBJEK-VERBA-OBJEK (SVO), TETAPI URUTAN KATA DAPAT DIUBAH UNTUK MENEKANKAN ELEMEN YANG BERBEDA ATAU MENCERMINKAN SIFAT SIKLUS DARI KONSEP-KONSEP.

### 6. IMBUHAN KHUSUS

ZUFRASI MENGGUNAKAN IMBUHAN KHUSUS UNTUK MENUNJUKKAN PENGHORMATAN TERHADAP DUNIA ALAMI DAN UNTUK MENUNJUKKAN KESETARAAN ANTARA MANUSIA DAN HEWAN:

- PREFIKS "AHR-" UNTUK KATA-KATA YANG BERHUBUNGAN DENGAN ALAM
- PREFIKS "AHL-" UNTUK KATA-KATA YANG MENGACU PADA MANUSIA DAN HEWAN

PREFIKS INI MENEGASKAN KEMBALI FILOSOFI KHAWAGAKA TENTANG SALING KETERKAITAN DAN TIDAK ADANYA HIERARKI ANTARA ALAM DAN REALITAS HIDUP.

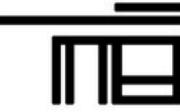
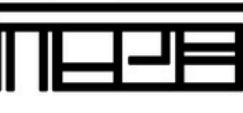
### 7. SISTEM NUMERIK

ZUFRASI MEMILIKI SISTEM NUMERIK UNIK DENGAN ISTILAH KHUSUS UNTUK ANGKA 0-10, DIIKUTI OLEH POLA KELIPATAN 10.

Z U

WORD EXAMPLE	YAKIN, IMAN, PERCAYA FAITH, BELIEVE <b>ZANGIKH</b>	
VERB - ACTIVE	MEYAKINI, MENGIMANI, MEMPERCAYAI TO BELIEVE IN, TO HAVE FAITH IN <b>AZANGI</b>	
VERB - PASSIVE	DIYAKINI, DIIMANI IS BELIEVED <b>KAZANGI</b>	
NOUN - OBJECT	KEYAKINAN, KEIMANAN, KEPERCAYAAN BELIEF, FAITH <b>ZANGKIHA</b>	
NOUN - PROCESS	PEYAKINAN, PENGIMANAN CONVICTION, THE ACT OF BELIEVING <b>ZANGKIKHANA</b>	
PLURAL	KEYAKINAN-KEYAKINAN BELIEFS, CONVICTIONS <b>ZANGIKHABA</b>	

# P      III

WORD EXAMPLE	ZALIM OPPRESSIVE <b>PASI</b>	
VERB - ACTIVE	MENZALIMI TO OPRRESES <b>APASI</b>	
VERB - PASSIVE	DIZALIMI OPPRESSED <b>KAPASI</b>	
NOUN - OBJECT	ZALIM OPPRESSION <b>PASILA</b>	
NOUN - PROCESS	PENZALIMAN THE ACT OF OPPRESSION <b>PASILANA</b>	
PLURAL	PENZALIMAN-PENZALIMAN OPPRESSIONS <b>PASIHA</b>	

J ဂ

WORD EXAMPLE	MINTA	
	ASK, REQUEST	
	<b>JIKHMA</b>	
VERB - ACTIVE	MEMINTA	
	TO ASK FOR	
	<b>AJIKHMA</b>	
VERB - PASSIVE	DIMINTAI	
	TO BE ASKED FOR	
	<b>KAJIKHMA</b>	
NOUN - OBJECT	PINTA	
	REQUEST	
	<b>JIKHMALA</b>	
NOUN - PROCESS	PERMINTAAN	
	REQUEST	
	<b>JIKHMANA</b>	
PLURAL	PERMINTAAN-PERMINTAAN	
	REQUESTS	
	<b>JIKHMAHA</b>	

# G



WORD EXAMPLE	JAGA, RAWAT	
	GUARD, MAINTAIN	
VERB - ACTIVE	<b>GACA</b>	
	MENJAGA, MERAWAT	
VERB - PASSIVE	TO GUARD, TO MAINTAIN	
	<b>AGACA</b>	
NOUN - OBJECT	DIJAGA, TERJAGA, TERAWAT	
	GUARDED, AWAKENED, MAINTAINED	
NOUN - PROCESS	KAGACA	
	PENJAGA, PERAWAT	
PLURAL	GUARD, KEEPER, CARETAKER	
	<b>GACALA</b>	
	PENJAGAAN, PERAWATAN	
	GUARDIANSHIP, MAINTENANCE	
	<b>GACANA</b>	
	PENJAGA-PENJAGA	
	GUARDS	
	<b>GACAHА</b>	

# CPKI

WORD EXAMPLE	UBAH, GANTI, TUKAR CHANGE, REPLACE, SWITCH <b>CAKHMI</b>	
VERB - ACTIVE	MENGUBAH, MENGGANTI, MENUKAR TO CHANGE, TO REPLACE, TO SWITCH <b>ACAKHMI</b>	
VERB - PASSIVE	DIUBAH, DIGANTI, DITUHKAR TO BE CHANGED, REPLACED, SWITCHED <b>KACAKHMI</b>	
NOUN - OBJECT	PENGUBAH, PENGGANTI, PENUKAR CHANGER, REPLACEMENT, SWITCHER <b>CAKHMILA</b>	
NOUN - PROCESS	PERUBAHAN, PERGANTIAN, PERTUKARAN CHANGE, TRANSFORMATION, EXCHANGE <b>CAKHMINA</b>	
PLURAL	PERUBAHAN-PERUBAHAN CHANGES <b>CAKHMIHA</b>	

R 

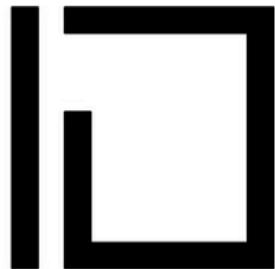
WORD EXAMPLE	CIPTA CREATE <b>RIJMA</b>	
VERB - ACTIVE	MENCIPTAKAN TO CREATE <b>ARIJMA</b>	
VERB - PASSIVE	DICIPTAKAN TO BE CREATED <b>KARIJMA</b>	
NOUN - OBJECT	PENCIPTA, CIPTAAN CREATOR, CREATION <b>RIJMALA</b>	
NOUN - PROCESS	PENCIPTAAN ACT OF CREATING <b>RIJMANA</b>	
PLURAL	CIPTAAN-CIPTAAN CREATIONS <b>RIJMAHA</b>	

# K

# G

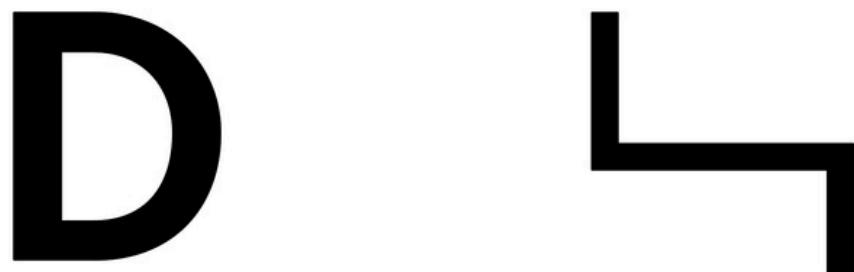
WORD EXAMPLE	RAKUS, TAMAK GREEDY <b>KANGU</b>	
VERB - ACTIVE	MERAKUS TO ACT GREEDILY <b>AKANGU</b>	
VERB - PASSIVE	DIRAKUSI CONSUMED GREEDILY <b>KAKANGU</b>	
NOUN - OBJECT	SI RAKUS GREEDY PERSON <b>KANGULA</b>	
NOUN - PROCESS	KETAMAKAN GREED <b>KANGUNA</b>	
PLURAL	ORANG-ORANG RAKUS GREEDY PEOPLE <b>KANGUHA</b>	

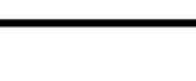
# NG



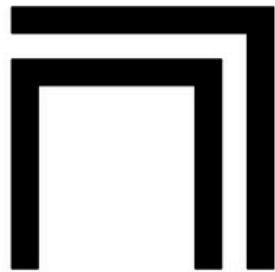
WORD EXAMPLE	PENJARA, KURUNG PRISON, CONFINE <b>NGUKU</b>	
VERB - ACTIVE	MEMENJARAKAN, MENGURUNG TO IMPRISON, TO CONFINE <b>ANGUKU</b>	
VERB - PASSIVE	TERPENJARA, TERKURUNG IMPRISONED, CONFINED <b>KANGUKU</b>	
NOUN - OBJECT	PENJARA, KURUNGAN PRISON, JAIL, CONFINEMENT <b>NGUKULA</b>	
NOUN - PROCESS	PENGURUNGAN, PEMENJARAAN INCARCERATION <b>NGUKUNA</b>	
PLURAL	PENJARA-PENJARA PRISONS <b>NGUKUHA</b>	

# D



WORD EXAMPLE	INGAT	
	REMEMBER	
VERB - ACTIVE	(I)DAM	
	MENGINGAT, MENGINGATKAN	
VERB - PASSIVE	TO REMEMBER, TO REMIND	
	ALIDAM	
NOUN - OBJECT	DIINGAT, DIINGATKAN	
	TO BE REMEMBERED, TO BE REMINDED	
NOUN - PROCESS	KALIDAM	
	PENGINGAT	
PLURAL	REMINDER	
	IDAMALA	
	INGATAN, KENANGAN	
	MEMORY	
	IDAMANA	
	INGATAN-INGATAN	
	MEMORIES	
	IDAMAHА	

# SY



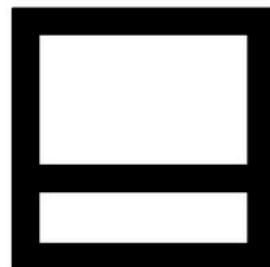
WORD EXAMPLE	SEBAB, AKIBAT CAUSE, EFFECT <b>SYAWJA</b>	
VERB - ACTIVE	MENYEBABKAN TO CAUSE <b>ASYAWJA</b>	
VERB - PASSIVE	DIAKIBATKAN TO BE CAUSED BY <b>KASYAWJA</b>	
NOUN - OBJECT	PENYEBAB CAUSE, REASON <b>SYAWJALA</b>	
NOUN - PROCESS	KONSEKUENSI, AKIBAT CONSEQUENCE, RESULT <b>SYAWJANA</b>	
PLURAL	SEBAB-SEBAB REASONS <b>SYAWJAH</b>	

L

J

WORD EXAMPLE	SYAIR, RIMA POEM, RHYME <b>LAZIK</b>	
VERB - ACTIVE	MENYAIRKAN, MERIMAKAN TO RHYME <b>ALAZIK</b>	
VERB - PASSIVE	DISYAIRKAN, DIRIMAKAN TO BE MADE INTO POEM, TO BE RHYMED <b>KALAZIK</b>	
NOUN - OBJECT	PENYAIR POET <b>LAZIKALA</b>	
NOUN - PROCESS	PENYAIRAN ACT OF COMPOSING POEM <b>LAZIKANA</b>	
PLURAL	SYAIR-SYAIR POEMS <b>LAZIKAH</b>	

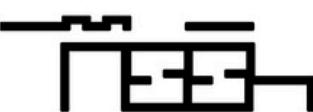
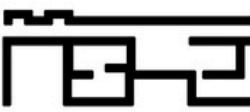
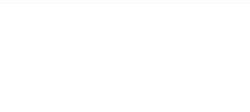
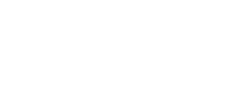
# S



WORD EXAMPLE	LEMAH, LAYU	
	WEAK, WITHER	
VERB - ACTIVE	SAZU	
	MELEMAHKAN	
VERB - PASSIVE	TO WEAKEN	
	DILEMAHKAN	
NOUN - OBJECT	TO BE WEAKENED	
	KASAZU	
NOUN - PROCESS	PELEMAH	
	WEAKENING AGENT	
PLURAL	SAZULA	
	PELEMAHAN	
	WEAKENING	
	SAZUNA	
	PELEMAH-PELEMAH	
	WEAKENING AGENTS	
	SAZUHA	

# H

# H

WORD EXAMPLE	SERANG	
	ATTACK	
VERB - ACTIVE	HEKAD	
	MENYERANG	
VERB - PASSIVE	TO ATTACK	
	AHEKAD	
NOUN - OBJECT	DISERANG	
	TO BE ATTACKED	
NOUN - PROCESS	KAHEKAD	
	PENYERANG	
PLURAL	ATTACKER	
	HEKADALA	
NOUN - PROCESS	SERANGAN	
	ATTACK	
PLURAL	HEKADANA	
	SERANGAN-SERANGAN	
PLURAL	ATTACKS	
	HEKADAHA	

# NY

# IU

WORD EXAMPLE	BUANG, HAPUS BANISH, DELETE <b>NYISA</b>	
VERB - ACTIVE	MEMBUANG, MENGHAPUS TO BANISH, TO DELETE <b>ANYISA</b>	
VERB - PASSIVE	DIBUANG, DIHAPUS TO BE BANISHED, TO BE DELETED <b>KANYISA</b>	
NOUN - OBJECT	BUANGAN, PEMBUANG, PENGHAPUS WASTE, ERASER, <b>NYISALA</b>	
NOUN - PROCESS	PEMBUANGAN, PENGHAPUSAN BANISHMENT, DELETION <b>NYISANA</b>	
PLURAL	BUANGAN-BUANGAN WASTE <b>NYISAH</b>	

T



WORD EXAMPLE	BARU, SEGAR NEW, FRESH	
	<b>TU</b>	
VERB - ACTIVE	MEMPERBARUI, MENYEGARKAN RENEW, FRESHEN	
	<b>ATU</b>	
VERB - PASSIVE	DIPERBARUI, DISEGarkan TO BE RENEWED, TO BE REFRESHED	
	<b>KATU</b>	
NOUN - OBJECT	KEBARUAN, KESEGARAN, MUTAKHIR RENEWAL, REFRESHMENT, UPGRADE	
	<b>TULA</b>	
NOUN - PROCESS	PEMBARUAN, PENYEGARAN, PEMUTAKHIRAN ACT OF RENEWAL	
	<b>TUNA</b>	
PLURAL	KEBARUAN-KEBARUAN UPDATES	
	<b>TUHA</b>	

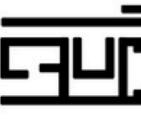
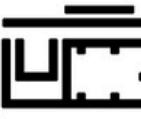
# M

# T

WORD EXAMPLE	TULIS WRITE <b>MUSI</b>	 A vertical rectangle with a horizontal line near the top, followed by a vertical line and a horizontal line at the bottom.
VERB - ACTIVE	MENULIS TO WRITE <b>AMUSI</b>	 A horizontal rectangle with a vertical line on the left and a vertical line with a horizontal line through it on the right.
VERB - PASSIVE	DITULIS TO BE WRITTEN <b>KAMUSI</b>	 A vertical rectangle with a horizontal line near the top, followed by a vertical line with a horizontal line through it, and a vertical line at the bottom.
NOUN - OBJECT	TULISAN, PENULIS WRITER, TEXT <b>MUSILA</b>	 A horizontal rectangle with a vertical line on the left and a vertical line with a horizontal line through it on the right.
NOUN - PROCESS	PENULISAN WRITING <b>MUSINA</b>	 A vertical rectangle with a horizontal line near the top, followed by a vertical line with a horizontal line through it, and a vertical line at the bottom.
PLURAL	TULISAN-TULISAN WRITINGS <b>MUSIHA</b>	 A horizontal rectangle with a vertical line on the left and a vertical line with a horizontal line through it on the right.

# W

# U

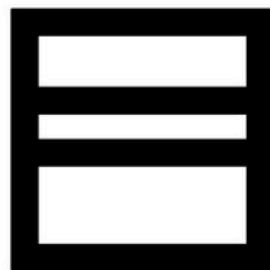
WORD EXAMPLE	MATI DIE <b>WAMI</b>	
VERB - ACTIVE	MEMBUNUH KILL <b>AWAMI</b>	
VERB - PASSIVE	DIBUNUH TO BE KILLED <b>KAWAMI</b>	
NOUN - OBJECT	PEMBUNUH, MATI KILLER, DIE <b>WAMILA</b>	
NOUN - PROCESS	KEMATIAN DEATH <b>WAMINA</b>	
PLURAL	KEMATIAN-KEMATIAN DEATHS <b>WAMIHA</b>	

# B

# ବ

WORD EXAMPLE	WADAH CONTAINER <b>BASYA</b>	ବାଧ
VERB - ACTIVE	MEWADAHI TO CONTAIN <b>ABASYA</b>	ବାଧି
VERB - PASSIVE	DIWADAHII TO BE CONTAINED <b>KABASYA</b>	ବାଧା
NOUN - OBJECT	PENADAH, WADAH CONTAINER <b>BASYALA</b>	ବାଧା
NOUN - PROCESS	PENAMPUNGAN CONTAINING <b>BASYANA</b>	ବାଧା
PLURAL	WADAH-WADAH CONTAINERS <b>BASYAHA</b>	ବାଧା

# N



WORD EXAMPLE	BERI, BAGI, PISAH GIVE, DISTRIBUTE, SPLIT <b>NACI</b>	
VERB - ACTIVE	MEMBERI, MEMBAGI, MEMISAH TO GIVE, TO DISTRIBUTE, TO SPLIT <b>ANACI</b>	
VERB - PASSIVE	DIBERIKAN, DIBAGIKAN, DIPISAHKAN TO BE GIVEN, TO BE DISTRIBUTED, TO BE SPLIT <b>KANACI</b>	
NOUN - OBJECT	HADIAH, PEMBERI, PEMBAGI, PEMISAH GIFT, GIVER, DISTRIBUTOR, SEPARATOR <b>NACILA</b>	
NOUN - PROCESS	PENGHADIAHAN, PEMBAGIAN, PEMISAHAN PROVISION, DISTRIBUTION, SEPARATION <b>NACINA</b>	
PLURAL	PEMBAGIAN-PEMBAGIAN DISTRIBUTIONS <b>NACIHA</b>	

# KH

# ŋ

WORD EXAMPLE	AKAL, PAHAM, NALURI	
	MIND, UNDERSTAND, INSTINCT, LOGIC	
VERB - ACTIVE	<b>KHASUKI</b>	
	MENGERTI	
VERB - PASSIVE	UNDERSTAND	
	AKHASUKI	
NOUN - OBJECT	DIPAHAMI	
	UNDERSTOOD	
NOUN - PROCESS	KAKHASUKI	
	PENGETAHUAN, INSTING	
PLURAL	KNOWLEDGE, INSTINCT	
	KHASUKILA	
NOUN - PROCESS	PEMAHAMAN	
	UNDERSTANDING	
PLURAL	KHASUKINA	
	PENGETAHUAN-PENGETAHUAN	
PLURAL	KNOWLEDGES	
	KHASUKIHA	

**F**

**L**

WORD EXAMPLE	UNIK, KHAS, KHUSUS UNIQUE, TYPICAL, DISTINCTIVE <b>FAH</b>	
VERB - ACTIVE	MENGKHUSUSKAN TO SPECIFY <b>AFA</b>	
VERB - PASSIVE	DIKHUSUSKAN, KHUSUSNYA TO BE SPECIFIED, ESPECIALLY, SPECIFICALLY <b>KAFA</b>	
NOUN - OBJECT	KEUNIKAN, KEKHASAN UNIQUENESS, DISTINCTIVENESS <b>FALA</b>	
NOUN - PROCESS	PENGKHUSUSAN SPECIFICATION <b>FANA</b>	
PLURAL	PENGKHUSUSAN-PENGKHUSUSAN SPECIFICATIONS <b>FAHA</b>	

Y

Ո

WORD EXAMPLE	HASUT PROVOKE <b>YIMKHA</b>	
VERB - ACTIVE	MENGHASUT TO PROVOKE <b>AYIMKHA</b>	
VERB - PASSIVE	DIHASUT TO BE PROVOKED <b>KAYIMKHA</b>	
NOUN - OBJECT	HASUTAN, PENGHASUT PROVOCATEUR <b>YIMKHALA</b>	
NOUN - PROCESS	PENGHASUTAN PROVOCATION <b>YIMKHANA</b>	
PLURAL	HASUTAN-HASUTAN PROVOCATIONS <b>YIMKHAHA</b>	

# A

WORD EXAMPLE	ANTARA, JEDA, CELAH, TENGAH BETWEEN, BREAK, GAP, CENTER <b>AKHMAKA</b>	
VERB - ACTIVE	MENJEMBATANI TO MEDIATE <b>ALAKHMAKA</b>	
VERB - PASSIVE	TERJEMBATANI TO BE BRIDGED, TO BE CONNECTED <b>KALAKHMAKA</b>	
NOUN - OBJECT	PERANTARA, JEMBATAN MEDIATOR, BRIDGE <b>AKHMAKALA</b>	
NOUN - PROCESS	JEDA BREAK, INTERVAL <b>AKHMAKANA</b>	
PLURAL	CELAH-CELAH GAPS <b>AKHMAKAHA</b>	

*There is no word for 'I' or 'me' in Zufrasi because in Wusa culture, the concept of individuality does not exist. Instead, they use 'we/us' to refer themselves as inseparable part of their clan or community. And the word for 'we/us' is 'a'.*

Dalam bahasa Zufrasi tidak ada kata untuk 'saya' atau 'aku' karena dalam budaya Wusa, konsep individualitas tidak ada. Sebaliknya, mereka menggunakan 'kami/kita' untuk merujuk diri mereka sebagai bagian yang tak terpisahkan dari klan atau komunitas mereka. Dan kata untuk 'kami/kita' adalah 'a'.

# U

U

WORD EXAMPLE	SEMPURNA, LENGKAP, PENUH	
	PERFECT, COMPLETE, FULL	
	<b>UMU</b>	
VERB - ACTIVE	MENYEMPURNAKAN, MELENGKAPI, MEMENUHI	
	TO PERFECT, TO FULFILL, TO SATISFY	
	<b>ALUMU</b>	
VERB - PASSIVE	DISEMPURNAKAN, DILENGKAPI, DIPENUHI	
	TO BE PERFECTED	
	<b>KALUMU</b>	
NOUN - OBJECT	PELENGKAP	
	COMPLEMENT	
	<b>UMULA</b>	
NOUN - PROCESS	PENYEMPURNAAN	
	REFINEMENT, FULFILMENT	
	<b>UMUNA</b>	
PLURAL	PELENGKAP-PELENGKAP	
	COMPLEMENTS	
	<b>UMUSA</b>	

The letter 'U' serves not only as a regular letter but also functions as a prefix to form superlative words (indicating the highest degree). For example, to express "most beautiful" or "the most beautiful", the base word "ikhsya" (beautiful) takes the prefix 'u-' to become "u-ikhsya"

Huruf 'U' tidak hanya berfungsi sebagai huruf biasa, tetapi juga digunakan sebagai awalan (prefiks) untuk membentuk kata superlatif (tingkat paling).

Sebagai contoh, untuk mengatakan "terindah", kata dasarnya "ikhsya" (indah) ditambahkan awalan 'u-' sehingga menjadi "u-ikhsya".

WORD EXAMPLE	HAKIKAT, DASAR, UTAMA CORE, ESSENCE, PRIMARY <b>IKHMI</b>	
VERB - ACTIVE	BERDASARKAN BASED ON <b>ALIKHMI</b>	
VERB - PASSIVE	DIUTAMAKAN PRIORITY <b>KALIMKHMI</b>	
NOUN - OBJECT	LANDASAN, HAKIKAT, KEUTAMAAN FOUNDATION, ESSENCE, VIRTUE <b>IKHMILA</b>	
NOUN - PROCESS	PENGUTAMAAN PRIORITIZATION <b>IKHMINA</b>	
PLURAL	DASAR-DASAR PRINCIPLES <b>IKHMISA</b>	

*In this language, the letter 'I' serves not only as a regular letter but also functions as a standalone word expressing agreement. In other words, instead of saying "I agree," one simply uses 'I'.*

Dalam bahasa Zufrasi, huruf 'I' tidak hanya berfungsi sebagai huruf biasa, tetapi juga digunakan sebagai kata tersendiri yang mengungkapkan persetujuan. Dengan kata lain, untuk mengatakan "aku setuju" atau "saya setuju", cukup menggunakan 'I' saja.

# E

WORD EXAMPLE	HINDAR, CEGAH	
	AVOID, EVADE, PREVENT <b>ESA</b>	
VERB - ACTIVE	MENGHINDARI, MENJAUHI	
	TO AVOID, TO DISTANCE FROM <b>ALESA</b>	
VERB - PASSIVE	DIHINDARI, DIJAUHI	
	TO BE AVOIDED, SHUNNED <b>KALESA</b>	
NOUN - OBJECT	PENCEGAH	
	DETERRENT <b>ESALA</b>	
NOUN - PROCESS	PENCEGAHAN	
	PREVENTION, DETERRENCE <b>ESANA</b>	
PLURAL	PENCEGAHAN-PENCEGAHAN	
	PREVENTIONS <b>ESASA</b>	

In this language, the letter 'E' serves not only as a regular letter but also functions as a standalone word expressing disagreement. In other words, instead of saying "I disagree," one simply uses 'E'.

Dalam bahasa Zufrazi, huruf 'E' tidak hanya berfungsi sebagai huruf biasa, tetapi juga digunakan sebagai kata tersendiri yang mengungkapkan ketidaksetujuan. Dengan kata lain, untuk mengatakan "aku tidak setuju", cukup menggunakan 'E' saja.



# O

WORD EXAMPLE	OTAK BRAIN <b>OMANG</b>	
VERB - ACTIVE	MENCERNA, MERENUNG TO DIGEST (as in thought), TO CONTEMPLATE <b>ALOMANG</b>	
VERB - PASSIVE	DICERNA, DIRENUNGI TO BE DIGESTED, TO BE CONTEMPLATED <b>KALOMANG</b>	
NOUN - OBJECT	OTAK BRAIN <b>OMANG</b>	
NOUN - PROCESS	PERENUNGAN CONTEMPLATION <b>OMANGANA</b>	
PLURAL	RENUNGAN-RENUNGAN CONTEMPLATIONS <b>OMANGASA</b>	

*In this language, the letter 'O' serves not only as a regular letter but also functions as a standalone word expressing gratitude or thankfulness. In other words, instead of saying "thank goodness" or "I'm grateful," one simply uses 'O'*

Dalam bahasa Zufrazi, huruf 'O' tidak hanya berfungsi sebagai huruf biasa, tetapi juga digunakan sebagai kata tersendiri yang mengungkapkan rasa syukur.  
Dengan kata lain, untuk mengatakan "syukurlah" atau "alhamdulillah", cukup menggunakan 'O' saja.

# AHR-



IN KHAWAGAKA CULTURE, REVERENCE FOR NATURE IS CONSIDERED SACRED.  
THERE EXISTS A SPECIFIC LINGUISTIC ETIQUETTE WHERE DIRECTLY NAMING ELEMENTS OF NATURE IS CONSIDERED IMPOLITE.  
THEREFORE, THE PREFIX 'AHR-' MUST BE ADDED AS AN HONORIFIC MARKER WHEN REFERRING TO WORDS RELATED TO NATURAL ELEMENTS,  
SUCH AS WATER, FIRE, WIND, TREES, MOON, LIGHT, AND OTHER NATURAL ELEMENTS.

DALAM TRADISI BUDAYA KHAWAGAKA, PENGHORMATAN TERHADAP ALAM MERUPAKAN ASPEK SAKRAL.  
TERDAPAT ETIKA KEBAHASAAN KHUSUS DI MANA PENYEBUTAN LANGSUNG ELEMEN-ELEMEN ALAM DIANGGAP TIDAK SOPAN.  
OLEH KARENA ITU, AWALAN 'AHR-' WAJIB DITAMBAHKAN SEBAGAI PENANDA HONORIFIK KETIKA MENYEBUTKAN KATA-KATA  
YANG BERKAITAN DENGAN UNSUR ALAM, SEPERTI AIR, API, ANGIN, POHON, BULAN, CAHAYA, DAN UNSUR ALAM LAINNYA.

AIR	↗
WATER	↗
<b>AHR-RAZIK</b>	
API	↗
FIRE	↗
<b>AHR-NAKA</b>	
MATAHARI	↗
SUN	↗
<b>AHR-WAMANYAKI</b>	
NYAWA	↗
SOUL	↗
<b>AHR-TABA</b>	

# AHL-



IN TRADITIONAL WUSA BELIEF SYSTEM, THERE IS NO HIERARCHICAL DISTINCTION BETWEEN HUMANS AND ANIMALS - BOTH ARE VIEWED AS EQUAL. TO REFLECT THIS PHILOSOPHY OF EQUALITY, THE PREFIX 'AHL-' MUST BE ADDED TO WORDS REFERRING TO BOTH HUMAN AND ANIMAL SPECIES. THE USE OF THIS PREFIX SERVES NOT ONLY AS A LINGUISTIC DIFFERENTIATOR BETWEEN LIVING BEINGS AND NATURAL ELEMENTS (WHICH USE THE PREFIX 'AHR-'), BUT ALSO REFLECTS A DEEPER PHILOSOPHY: THAT HUMANS AND ANIMALS ARE ENTITIES WITH CONSCIOUSNESS AND FREE WILL, DISTINCT FROM NATURAL ELEMENTS WHICH ARE CONSIDERED SACRED FORCES THAT GOVERN LIFE.

IN OTHER WORDS, THE PREFIX 'AHL-' MARKS BOTH THE PRIVILEGE AND LIMITATION OF LIVING BEINGS WHO POSSESS AGENCY YET REMAIN SUBJECT TO NATURAL LAW.

DALAM SISTEM KEPERCAYAAN TRADISIONAL WUSA, TIDAK ADA HIERARKI ANTARA MANUSIA DAN HEWAN - KEDUANYA DIPANDANG SETARA. UNTUK MEREFLAKSIKAN FILOSOFI KESETARAAN INI, AWALAN 'AHL-' WAJIB DITAMBAHKAN PADA KATA-KATA YANG MERUJUK KEPADA SPESIES MANUSIA MAUPUN HEWAN. PENGGUNAAN AWALAN INI TIDAK HANYA BERFUNGSI SEBAGAI PEMBEDA LINGUISTIK ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN ELEMEN ALAM (YANG MENGGUNAKAN AWALAN 'AHR-'), TETAPI JUGA MENCERMINKAN FILOSOFI YANG LEbih DALAM: BAHWA MANUSIA DAN HEWAN ADALAH ENTITAS YANG MEMILIKI KESADARAN DAN KEHENDAK BEBAS, BERBEDA DENGAN ELEMEN ALAM YANG DIANGGAP SEBAGAI KEKUATAN SAKRAL YANG MENGATUR KEHIDUPAN.

DENGAN KATA LAIN, AWALAN 'AHL-' MENANDAI KEISTIMEWAAN SEKALIGUS KETERBATASAN MAKHLUK HIDUP YANG MEMILIKI AGENSI NAMUN TETAP TUNDUK PADA HUKUM ALAM.

MANUSIA	»
HUMAN	»
<b>AHL-WAKHUHIZA</b>	»
HEWAN	»
ANIMAL	»
<b>AHL-YABUKHA</b>	»
JANIN, BENIH	»
FETUS, SEED	»
<b>AHL-MUKHA</b>	»
RUSA	»
DEER	»
<b>AHL-KUHA</b>	»

---

## -SYA

GUNAKAN AKHIRAN '-SYA' KETIKA BERTANYA  
KEPADA SATU ORANG YANG DIAJAK BICARA  
(ORANG KEDUA TUNGGAL)

ADD THE SUFFIX '-SYA' WHEN ASKING A QUESTION  
TO ONE PERSON YOU'RE SPEAKING TO  
(SECOND PERSON SINGULAR)



SIAPA NAMAMU?  
WHAT'S YOUR NAME?

KHAWA-SYA?



---

## -SYAHA

GUNAKAN AKHIRAN '-SYAHA' KETIKA  
BERTANYA KEPADA BEBERAPA ORANG  
YANG DIAJAK BICARA (ORANG KEDUA JAMAK)

ADD THE SUFFIX '-SYAHA' WHEN ASKING  
A QUESTION TO MULTIPLE PEOPLE  
YOU'RE SPEAKING TO (SECOND PERSON PLURAL)



SIAPA KALIAN?  
WHO ARE YOU?

KHAWA-SYAH?



---

## -ZA

GUNAKAN AKHIRAN '-ZA' KETIKA BERTANYA  
TENTANG SATU ORANG YANG DIBICARAKAN  
(ORANG KETIGA TUNGGAL)

ADD THE SUFFIX '-ZA' WHEN ASKING  
A QUESTION ABOUT ONE PERSON  
BEING DISCUSSED (THIRD PERSON SINGULAR)



SIAPA DIA/SIAPA NAMANYA?  
WHO IS SHE/HE?  
WHAT'S HIS/HER NAME?

KHAWA-ZA?



---

## -ZAH

GUNAKAN AKHIRAN '-ZAH' KETIKA  
BERTANYA TENTANG BEBERAPA ORANG  
YANG DIBICARAKAN (ORANG KETIGA JAMAK)

ADD THE SUFFIX '-ZAH' WHEN ASKING  
A QUESTION ABOUT MULTIPLE PEOPLE  
BEING DISCUSSED (THIRD PERSON PLURAL)



SIAPA MEREKA?  
WHO ARE THEY?

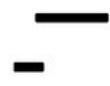
KHAWA-ZAH?



## **-A**

UNTUK MENUNJUKKAN KEPEMILIKAN  
ORANG PERTAMA (MILIK SAYA/KAMI),  
TAMBAHKAN '-A'

TO SHOW FIRST PERSON POSSESSION (MY/OUR),  
ADD '-A'



HIDUPKU / HIDUP KAMI  
MY LIFE / OUR LIVES

**TABA-A**



## **-TU**

UNTUK MENUNJUKKAN KEPEMILIKAN  
ORANG KEDUA TUNGGAL (MILIKMU),  
TAMBAHKAN '-TU'

TO SHOW SECOND PERSON SINGULAR  
POSSESSION (YOUR - SINGULAR), ADD '-TU'



RUMAHMU  
YOUR HOUSE

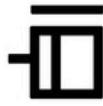
**KUWA-TU**



## **-TA**

UNTUK MENUNJUKKAN KEPEMILIKAN  
ORANG KETIGA (MILIKNYA),  
TAMBAHKAN '-TA'

TO SHOW THIRD PERSON POSSESSION  
(HIS/HER/ITS), ADD '-TA'



RUMAHNYA  
HIS/HER HOUSE

**KUWA-TA**



## **-FA**

UNTUK MENUNJUKKAN KEPEMILIKAN  
ORANG KETIGA JAMAK (MILIK MEREKA),  
TAMBAHKAN '-FA'

TO SHOW THIRD PERSON  
PLURAL POSSESSION (THEIR), ADD '-FA'



RUMAH MEREKA  
THEIR HOUSE

**KUWA-FA**



## - TU

PERTANYAAN YANG MENANYAKAN LOKASI ATAU TEMPAT,  
TAMBAHKAN AKHIRAN '-TU'

TO FORM QUESTIONS ABOUT LOCATION OR PLACE,  
ADD THE SUFFIX '-TU'



DI MANA ASALMU? / DARI MANA ASALMU?  
WHERE ARE YOU FROM?

SYI SYAKI-TU?



## -NGA

MENANYAKAN CARA ATAU METODE,  
TAMBAHKAN AKHIRAN '-NGA'

TO FORM QUESTIONS ABOUT METHOD  
OR WAY OF DOING SOMETHING,  
ADD THE SUFFIX '-NGA'



BAGAIMANA CARANYA?  
HOW TO DO IT?

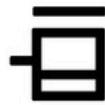
GASAKH-NGA?



## -SA

KALIMAT PERINTAH ATAU INSTRUKSI,  
TAMBAHKAN AKHIRAN '-SA'

TO FORM COMMAND  
OR INSTRUCTION SENTENCES,  
ADD THE SUFFIX '-SA'



DATANGLAH! / KEMARI / KE SINILAH!  
COME HERE!

HIKHI-SA!



## U-

UNTUK MENUNJUKKAN  
TINGKAT PALING (SUPERLATIF),  
TAMBAHKAN AWALAN 'U-' DI DEPAN KATA

TO FORM SUPERLATIVE WORDS  
(EQUIVALENT TO 'MOST-' OR 'EST' IN ENGLISH),  
ADD THE PREFIX 'U-'



TERCANTIK  
PRETTIEST / THE MOST BEAUTIFUL

U-IKHSYA



*IN WUSA CULTURE, TIME IS UNDERSTOOD NON-LINEARLY, MAKING THE CONCEPT OF COUNTING A RELATIVELY NEW ADDITION THAT WASN'T ORIGINALLY PART OF THEIR TRADITIONAL CULTURE. AS A RESULT, THE ZUGRAFI SCRIPT DOESN'T HAVE SPECIFIC SYMBOLS TO REPRESENT NUMBERS. INSTEAD, THEY HAVE WORDS TO DESCRIBE QUANTITIES OR AMOUNTS.*

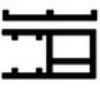
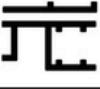
*THEREFORE, WRITING NUMBERS IN ZUGRAFI SCRIPT IS DONE THE SAME WAY AS WRITING THE SPOKEN WORDS USED TO EXPRESS THOSE QUANTITIES.*

DALAM BUDAYA WUSA, KONSEP WAKTU DIPAHAMI SECARA NON-LINEAR, SEHINGGA KONSEP MENGHITUNG MERUPAKAN HAL YANG RELATIF BARU DAN BUKAN BAGIAN DARI BUDAYA TRADISIONAL MEREKA. AKIBATNYA, AKSARA ZUGRAFI TIDAK MEMILIKI SIMBOL-SIMBOL KHUSUS UNTUK MEREPRESENTASIKAN ANGKA.

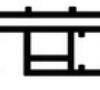
SEBAGAI GANTINYA, MEREKA MEMILIKI KATA-KATA YANG MENGGAMBARKAN KUANTITAS ATAU JUMLAH.

OLEH KARENA ITU, PENULISAN ANGKA DALAM AKSARA ZUGRAFI DILAKUKAN DENGAN CARA YANG SAMA SEPERTI MENULISKAN KATA YANG DIUCAPKAN UNTUK MENYEBUTKAN JUMLAH TERSEBUT.

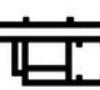
0	KHIS	
1	MU	
2	BA	
3	CA	
4	JA	
5	WA	
6	KHA	
7	GU	
8	JAKH	
9	SAKH	
10	SU	

11	MUSU	
12	BAMU	

AND SO ON  
DAN SETERUSNYA

20	BASU	
21	BASUMU	

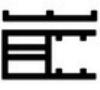
AND SO ON  
DAN SETERUSNYA

30	CASU	
31	CASUMU	

AND SO ON  
DAN SETERUSNYA

100	MUHA	
101	MUHAMU	

AND SO ON  
DAN SETERUSNYA

1000	NU	
1001	NUMU	

AND SO ON  
DAN SETERUSNYA

LIMA MALAM <i>FIVE NIGHTS</i>	WAWASA	
TUJUH HARI <i>SEVEN DAYS</i>	GUHIZAD	
2024	BANU BASUJA	
99.000	SAKHNUUSAKHNU	
DELAPAN KALI <i>EIGHT TIMES</i>	JAKH HAM	
KEDUANYA <i>BOTH</i>	BAHA	
ENAM AJARAN <i>SIX TEACHINGS</i>	KHA(W)AGAKA*	

\* THE PHONEME 'W' FUNCTIONS AS A GLIDE SOUND THAT IS USED WHEN COMBINING NUMBERS THAT END IN A VOWEL SOUND WITH WORDS THAT BEGIN WITH A VOWEL SOUND. THIS IS DONE TO FACILITATE PRONUNCIATION AND AVOID HIATUS (THE MEETING OF TWO VOWELS).



2024

[www.khawagaka.com](http://www.khawagaka.com)